

# INDEX FOR INCLUSION SD PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSIF DI KOTA BANDUNG

Juang Sunanto, Yuyus Suherman, M.Sugiarmun  
Universitas Pendidikan Indonesia

## ABSTRAK

*Tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui (1) keberadaan anak berkebutuhan khusus (ABK) di Sekolah Dasar (SD) yang menyelenggarakan pendidikan inklusif di Kota Bandung, (2) indeks inklusi (index for inclusion) yang dicapai di SD yang menyelenggarakan pendidikan inklusif di Kota Bandung, dan (3) perbedaan indeks inklusi di SD penyelenggara pendidikan inklusif berdasarkan jumlah ABK, jumlah siswa keseluruhan di kelas, jumlah guru, dan pengalaman guru mengikuti pelatihan tentang penanganan ABK. Indeks inklusi diperoleh melalui pengamatan pada proses pembelajaran di kelas berdasarkan 18 indikator yang dikembangkan oleh Centre for Studies on Inclusive Education. Penelitian dilakukan terhadap 10 kelas dari 4 SD di Kota Bandung yang menyelenggarakan pendidikan inklusif yang dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Jumlah ABK di SD inklusif bervariasi dari 1 sampai 4 anak. Sedangkan jumlah siswa keseluruhan antara 20 sampai 46 anak. Pada umumnya kelas yang terdapat siswa ABK memiliki lebih dari satu guru. (2) Rata-rata indeks inklusi sebesar 38,58 dengan indeks inklusi ideal 54. (3) Indeks inklusi tinggi dicapai di kelas yang memiliki guru lebih dari satu, sering mengikuti pelatihan penanganan ABK, siswa ABK lebih banyak, dan jumlah siswa keseluruhan lebih sedikit.*

**Kata Kunci:** Profil implementasi, pendidikan inklusi, Sekolah Dasar